BAB IV
ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan - permasalahan, kesempatan - kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikan.

Analisis sistem yang sedang berjalan di Diskominfo tersebut terdiri dari Flow map, Diagram Konteks, DFD, Kamus Data. Analisis sistem dalam suatu perusahaan sangat penting karena funsi dari analisis fungsi dari analisis itu berjalan dalam agar sistem yang dibuat menghasilkan potput yang diinginkan dan dapat dicapai tujuan yang direncanakan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari fungsi, sumber, rangkap, distribusi, data periode dan isi. Adapun analisis dokumen yang ada pada absensi pegawai :

A. Form Pegawai

Fungsi : Membuat data

Sumber : Pegawai

Rangkap : 1 (Satu)

Distribusi : Administrasi

Data Periode : Setiap ada pegawai baru

Isi : Nip, Nama, Jabatan, Alamat, Tgl Masuk

B. Form Absensi

Fungsi : Mencatat data absensi pegawai

Sumber : Pegawai

Rangkap : 1 (Satu)

Distribusi : Administrasi

Data Periode : Setiap melakukan absensi

Isi : Nip, Nama, Jabatan, Jam Masuk, Tgl, Keterangan

C. Form Laporan

Fungsi : Menginformasikan data absensi

Sumber : Administrasi

Rangkap : 3 (tiga)

Distribusi : Kasub, Sekretaris, dan Kepala Dinas

Data Periode : Setiap hari dan setiap bulanan

Isi : Nip, Nama, Jabtan, Tgl, Jam Masuk, Tgl Lap

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

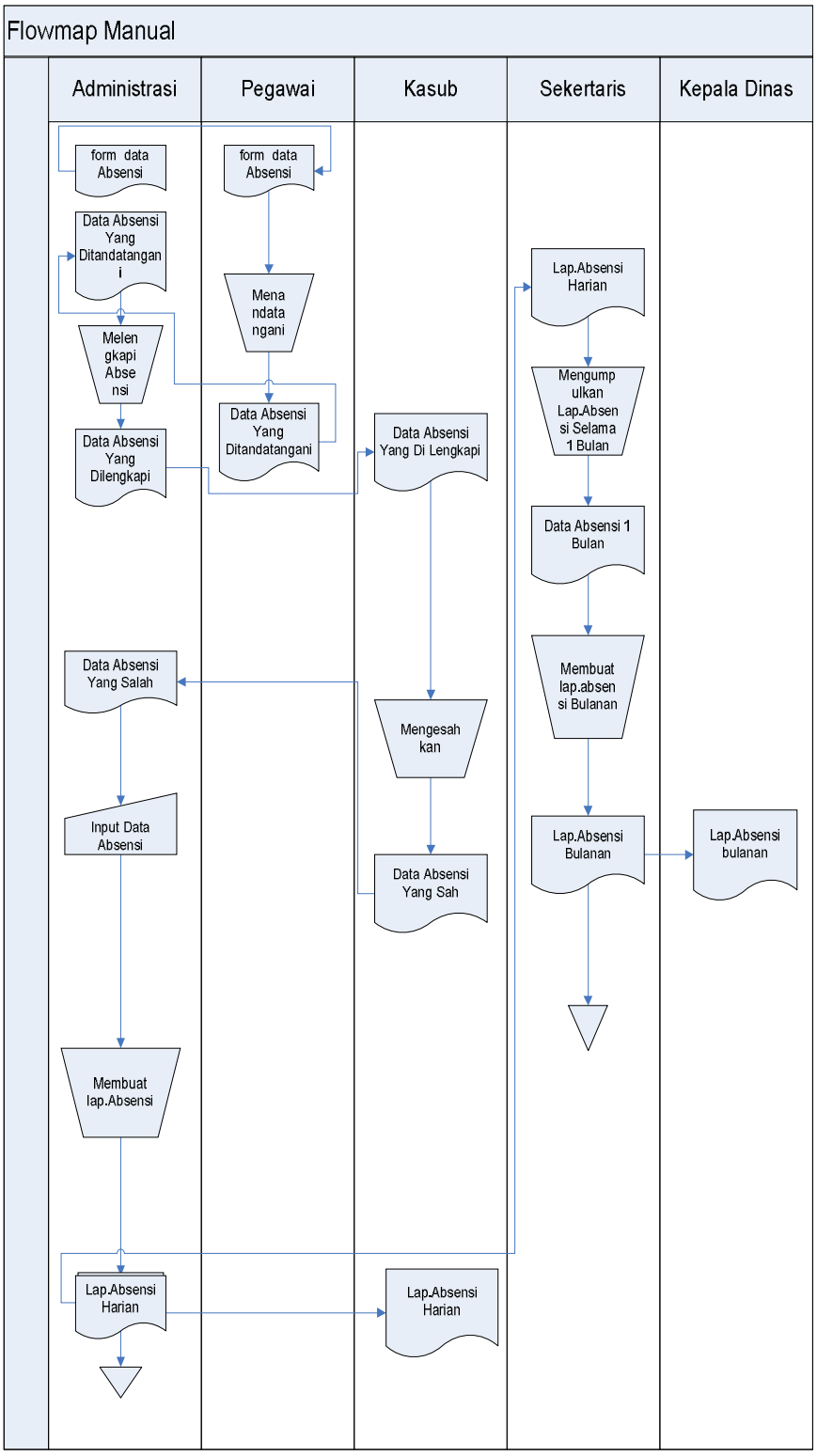
Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahn-permasalah, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikan. Prosedur-prosedur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.1.2.1 Prosedur Flow Map Manual

a. Pegawai mengisi form data absensi
b. Pegaawai mendatangani
c. Data absensi yang sudah ditandatangani di berikan ke adminitrasi
d. Adminitrasi mengisi form data absensi
e. Adminitrasi mengisi form data absensi
f. Data absensi yangsudah ditandatangani lalu dicek untuk melengkapi absensi
g. Sudah dilengkapi adminitrasi meberikan ke kasub untuk disahkan
h. Data yang sah dicek kembali untuk dilihat apakah ada data absensi yang salah

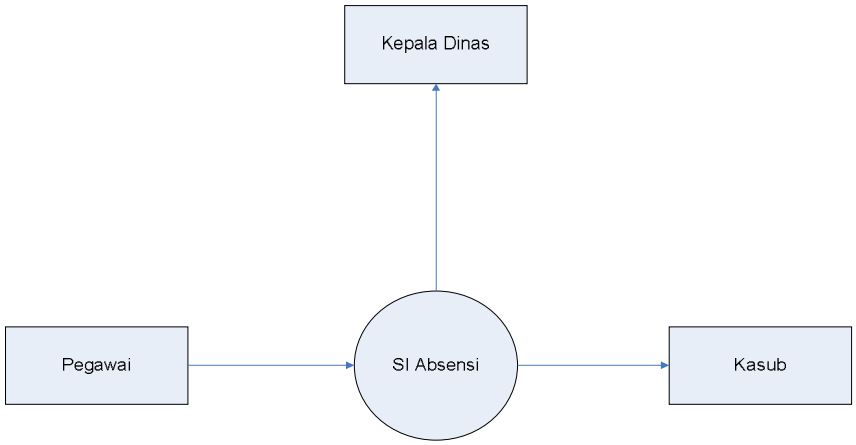
i. Laporan absensi perhari diserahkan ke sekertaris untuk dikumpulkan dengan jangka waktu sebulan
j. Sesudah dikumpulkan sebulan oleh sekertaris, sekertaris membuat laporan sebulan
k. Sesudah membuat laporan absensi sebulan sekertaris memberikan laporan absensi kepada kepala dinas

4.1.2.2 Flow Map Manual



Gambar 4.1 Flow Map Sistem yang sedang Berjalan

4.1.2.3 Diagram Kontek

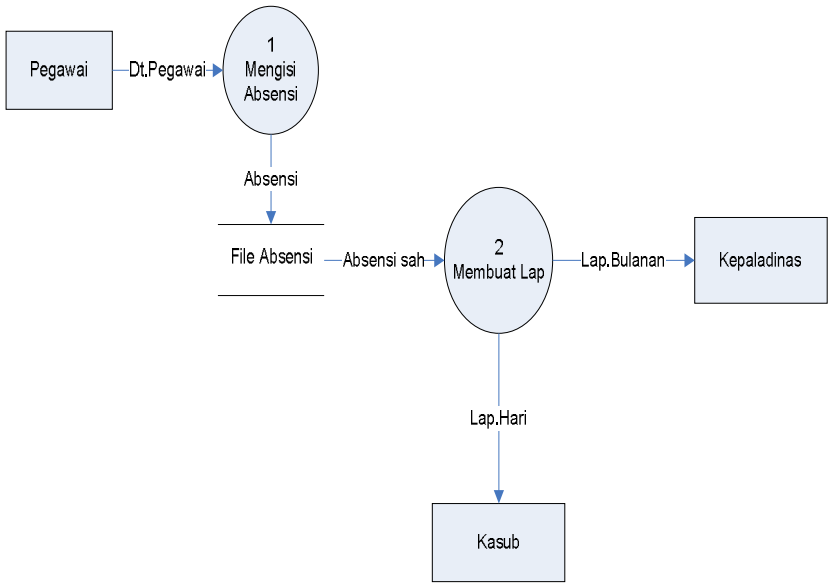


Gambar 4.2 Diagram Kontek Sistem yang sedang Berjalan

4.1.2.4 Data Flow Diagram

Pada data flow diagram level dapat diketahui penjabaran dari diagram kontek dimana pada level ini terdapat proses-proses yang terdapat pada sistem.

4.1.2.5.1 DFD Level 0



Gambar 4.3 DVD Level 0 Sistem yang sedang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, tim penyusun dapat mengevaluasi sistem berdasarkan pada sistem yang sedang berjalan pada sistem informasi absensi pegawai yaitu :

Pegawai yang diterima bekerja di diskominfo akan mengisi data pribadi sebagai data pegawai. Setelah terdaftar sebagai pegawai, maka saat akan melakukan absensi nama pegawai tersebut akan muncul dalam daftar absensi karyawan. Setelah absensi ditandatangani maka kertas absensi akan diserahkan pada administrasi untuk diperiksa, jika absensi pegawai sudah lengkap maka administrasi akan membuat laporan absensi untuk diserahkan pada Kasub, sekretaris, dan untuk disimpan sebagai arsip. Jika keterangan belum lengkap maka kertas absensi akan diserahkan kembali pada pegawai untuk dilengkapi.

Laporan harian yang didapat oleh sekretaris akan dikumpulkan untuk sebagai bahan lapoaran bulanan absensi yang akan diserahkan pada Kepala Dinas.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Pembuatan sebuah rancangan sistem yang digunakan untuk memperbaiki atau membuat sistem baru sehingga dapat menutupi atau mengurangi permasalahan yang ada pada sistem yang sedang dirancang berdasrkan analisis pada sistem yang sedang berjalan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan digunakan pemakai *(user)* dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan di rancang bangun yang lengkap kepada programmer. Untuk mempermudah semua proses yang berhubungan dengan absensi pegawai, maka aplikasi yang dirancang adalah program aplikasi yang dapat membantu untuk mempermudah dan mempercepat proses pencarian data, penyimpanan data, dan pembuatan laporan.

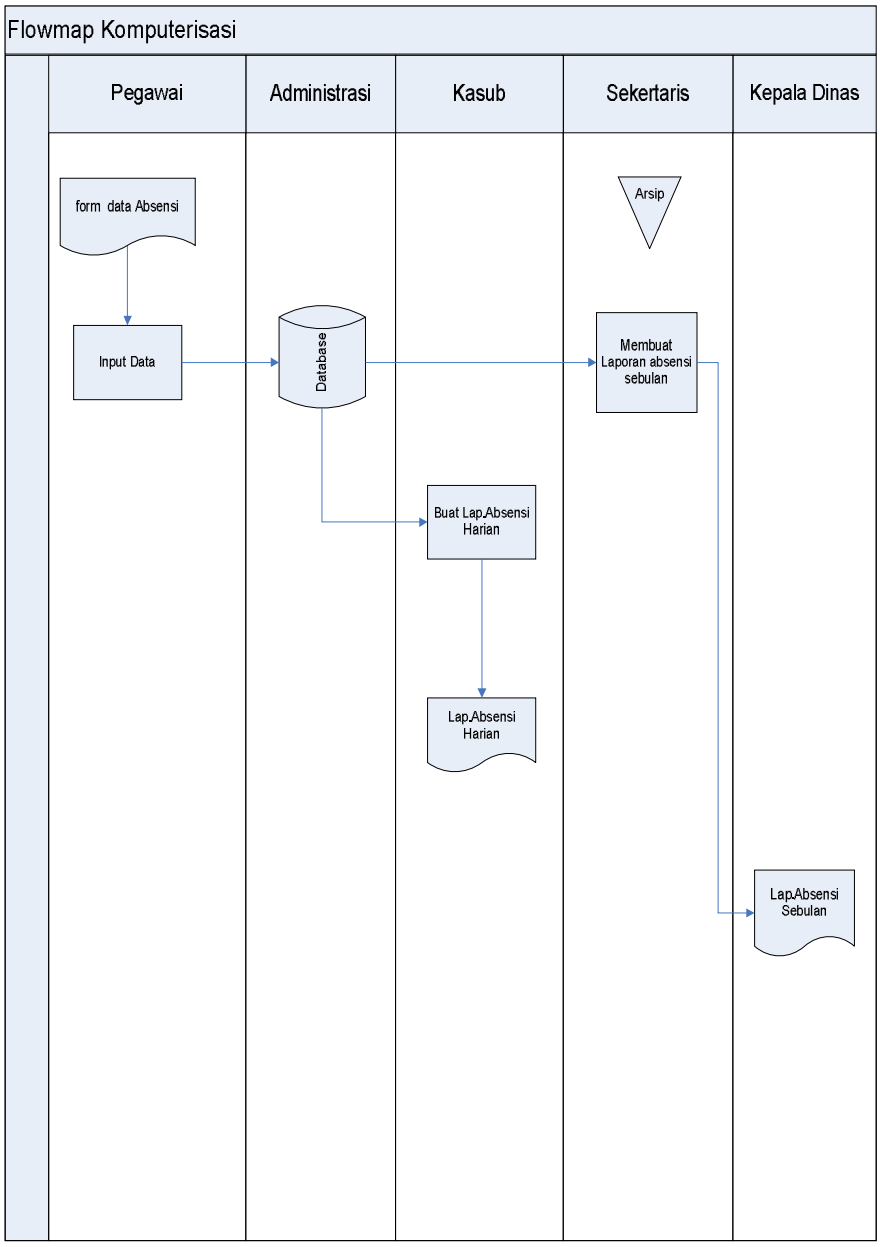
4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Dalam pembuatan sistem baru di perlukan adanya suatu sistem. Dimana perancangan sistem ini membahas tentang arus data yang digambarkan melalui flowmap dan gambaran aliran data dari sistem berupa diagram kontek dan data flow digram (DFD).

4.2.2.1 Prosedur Flow Map

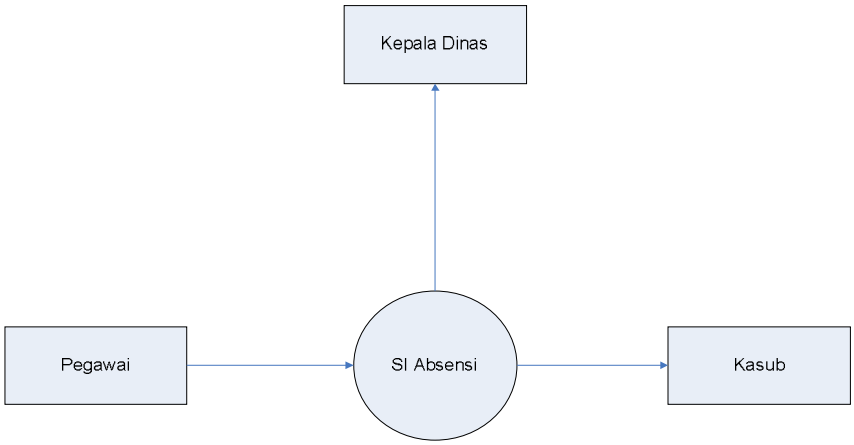
a. Pegawai mengisi from data absensi untuk di input datanya lalu dicek apabila data tidak sesuai dikembalikan lagi ke pegawai
b. Bila data absensi sesuai mengisi data absensi setelah diisi data absensi disimpan untuk dicek oleh adminitrasi
c. Sesudah dicek oleh adminitrasi data dimasukan untuk dibuat laporan absensi perhari
d. Setelah dibuat laporan absensi perhari data dibuatkan laporan perbulan oleh sekertaris untuk dicetak
e. Setelah dicetak laporan absensi dikirim ke pada kepaladinas untuk dicek dan disahkan

4.2.2.2 Flow Map Komputerisasi



Gambar 4.4 Flow Map Sistem yang Diusulkan

4.2.2.2 Diagram kontek

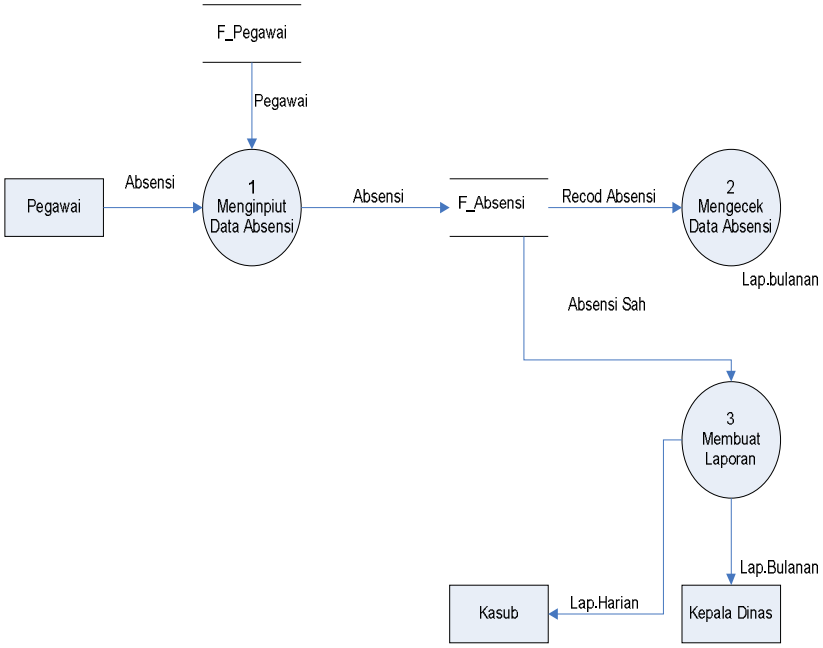


Gambar 4.5 Diagram Kontek Sistem yang Diusulkan

4.2.2.3 Data Flow Diagram

Pada data flow diagram level dapat diketahui penjabaran dari diagram kontek dimana pada level ini terdapat proses-proses yang terdapat pada sistem.

4.2.2.3.1 DFD Level 0



Gambar 4.6 DVD Level 0 Sistem yang Diusulkan

4.2.2.4 Kamus Data

DFD Level 0 :

1. Nama Arus Data : Data Absensi
   Aliran : pegawai proses1, f_ pegawai – proses1, proses1– f_absensi.
   Atribut : Nip, Nama, Jabatan, No_Absensi
2. Nama Arus Data : Data pegawai
   Aliran : f_absensi – proses3, proses3 – pegawai
   Atribut : Nip, Nama, Jabatan, Alamat,Tahun_masuk
3. Nama Arus Data : Data absensi sah
   Aliran : f_absensi – proses4, proses3 - kasub, proses4 – kepala dinas.
   Atribut: Nip, Nama, Jabatan Jam_masuk, Keterangan

4.2.2.5 Normalisasi

DFD Level 0 :

a. Normalisasi I

Nip*, Nama, Jabatan, Alamat, Jam_masuk, Tahun_masuk,Keterangan, No_absensi.

b. Normalisasi II

Data pegawai : Nip, Nama, Jabatan, Alamat, Tahun_masuk.

Data absensi : No_absensi, Jam_masuk, Keterangan, Nip**.

4.2.3 Evaluasi Terhadap Sistem Yang Diusulkan

Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan, maka tim penyusun mendapat bahan untuk dievaluasi pada sistem informasi absensi pegawai. Evaluasi tim penyusun menitik beratkan dengan mengubah data tertulis menjadi data elektronik.

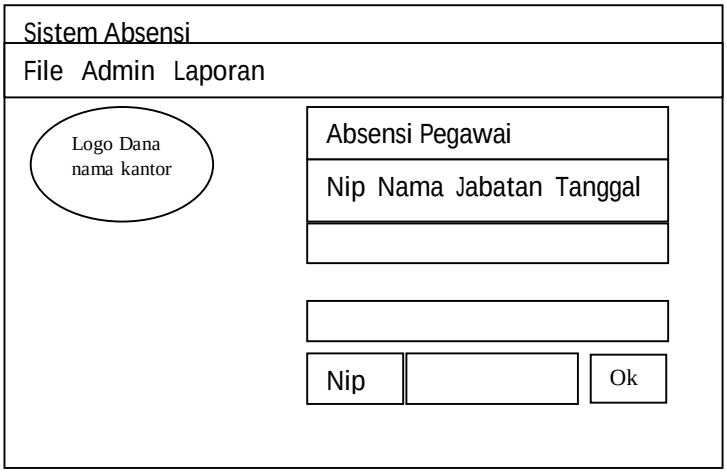
Dengan begitu dapat mempermudah pegawai untuk melakukan absensi dan pembuatan laporan yang dilakukan oleh administrasi. Pegawai melakukan absensi dengan menggunakan komputer, yaitu menginput NIP. Data pegawai sebelumnya sudah tersimpan dalam database server. Setelah pegawai menginput NIP akan muncul konfirmasi, jika data belum lengkap. Data yang sudah lengkap akan disimpan dalam database server. Administrasi akan membuat laporan harian absensi pegawai yang datanya diambil dari database server. Laporan harian yang berbentuk kertas akan diberikan pada kasub.Saat system masih manual sekretaris akan menerima lapoaran harian absensi berupa kertas.

Untuk system yang diusulkan sekretaris akan mengambil data absensi harian pegawai dari database server tersebut, yang kemudian akan disusun menjadi sebuah laporan bulanan absensi pegawai. Laporan tersebut akan diserahkan kepada Kepala Dinas.

4.2.3.1 Perancangan Antar Muka From Absensi

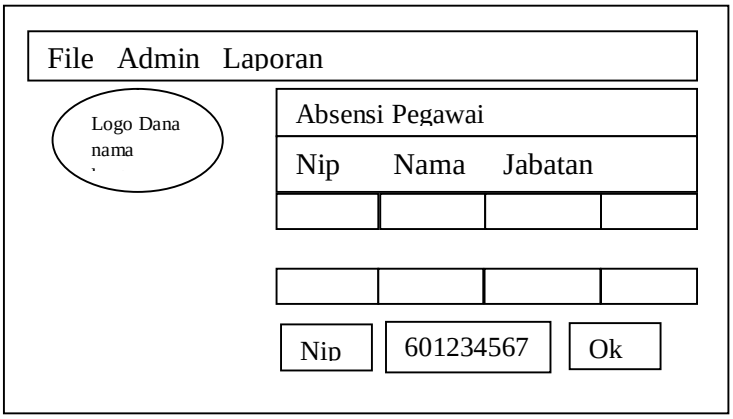
Rancangan From antar muka merupakan tahap yang harus dirancang pada proses perancangan sebuah program atau aplikasi. Antar muka atau inteface adalah suatu bagian yang berhubungan langsung dengan pembuatan aplikasi. Rancangan antar muka bertujuan supaya dalam pembuatan program atau aplikasi lebih mudah dimengerti pada saat pembuatan.

4.2.3.1.1 Perancangan Menu Utama



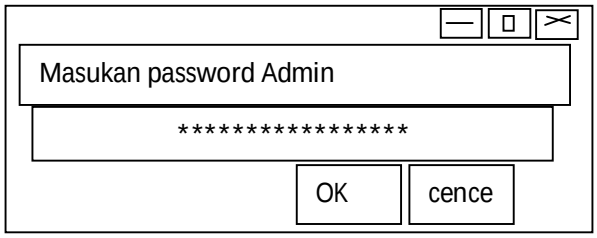
Gambar 4.7 Perancangan Menu

4.2.3.1.2 Perancangan Login Absensi Pegawai



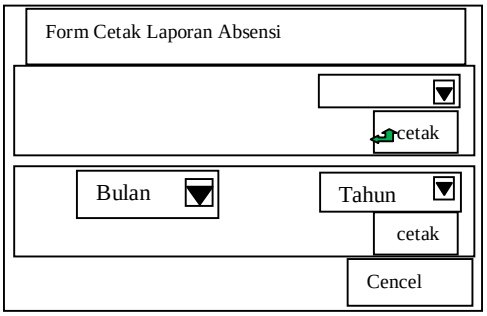
Gambar 4.8 Perancangan Login

4.2.3.1.3 Perancangan Password Admin



Gambar 4.9 Perancangan Password Admin

4.2.3.1.4 Perancangan Input Data Pegawai



Gambar 5.0 Perancangan Input Data Pegawai